

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 728-731 ; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.442
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ESSAY

Improving Community Information Literation through Reading Garden in Kampung Cilutung Dusun Gandamekar Desa Cikapinis Kecamatan Karangnunggal Tasikmalaya [Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat melalui Taman Bacaan di Kampung Cilutung Dusun Gandamekar Desa Cikapinis Kecamatan Karangnunggal Tasikmalaya]

Ati Sadiah[1], Rendra Gumilar[1], Gugum Gumilar[1], Welly Nores[2]
[1]Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
[2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
E-mail: atisadiah@unsil.ac.id, gumilar_rendra@yahoo.com, gugumgumilar@unsil.ac.id, wellynores@unsil.ac.id

Abstrak

Dusun Gandamekar adalah sebuah kampung di desa Cikapinis Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Di dusun ini banyak anak-anak kecil dengan tingkat literasi yang rendah dan berpendidikan rendah karena sebagian besar orang tua mereka adalah petani yang kurang mengenal dunia pendidikan. Masyarakat didusun tersebut belum menganggap penting ilmu pengetahuan dan pendidikan. Oleh karena itu, Kami menganggap perlu mengadakan dan menyajikan menu baru untuk menggugah dan mendekatkan masyarakat dengan jendela ilmu berupa buku yaitu dengan mendirikan taman bacaan. Dengan didirikannya taman baca ini diharapkan dapat menambah jumlah aksarawan dan dapat mengubah pemahaman masyarakat bahwa ilmu pengetahuan yang selama ini diabaikan bermanfaat untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Membuat taman bermain anak-anak, Mendesain kelompok bercerita, diskusi tematik mingguan dan bulanan, studi kebutuhan buku bacaan masyarakat. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tim membuat program yang dibagi dalam tahap persiapan, tahap pendirian, tahap evaluasi. Tahap kegiatan ini yaitu pemberian nama untuk taman baca yaitu "TBM Riyadul Ummah", susunan pengelola, dan fasilitas buku-buku yang disiapkan seperti buku-buku cerita anak, keagamaan, pertanian, dan penerapan teknologi.

Kata Kunci: Literasi informasi; Taman Bacaan

Abstract

Gandamekar Hamlet is a village in Cikapinis village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. In this hamlet there are many small children with low literacy levels and low education because most of their parents are farmers who do not know the world of education. The community in the village has not considered science and education as important. Therefore, we consider the need to hold and present a new menu to arouse and bring people closer to the window of knowledge in the form of books, namely by establishing a reading garden. The establishment of the reading park is expected to increase the number of literates and can change people's understanding that science that has been neglected is useful to improve their standard of living. The method used in community service activities is Making children's playgrounds, Designing group storytelling, weekly and monthly thematic discussions, study needs of community reading books. The results of this community service activity are the team making a program which is divided into the preparation stage, the stage of establishment, the evaluation phase. The stage of this activity is the naming of the reading garden, which is "Riyadul Ummah TBM", management structure, and facilities for prepared books such as children's story books, religion, agriculture, and the application of technology.

Copyright © 2018, Stephanie Jessica Nadine, Stanley Kristian Rustandi
ISSN 2615-2924 (online)

Keywords: Information Literacy; Reading Gardens

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang heterogen, tetapi lambat laun budaya bangsa ini rontok oleh zaman karena generasi muda tidak mempelajari sejarah (Hajar, 2016), sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya dengan gerakan literasi, menurut Teguh (2017) akan berhasil jika berjalan secara holistik. Kegiatan literasi identik dengan membaca dan menulis, padahal literasi mencakup bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat, praktik dan hubungan sosial terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya (UNESCO, 2003). Tingkat literasi di Indonesia sangat rendah yaitu berada pada rangking 64 dari 65 negara yang disurvei. Satu hal lain yang juga miris, tingkat membaca siswa Indonesia menempati urutan 57 dari 65 negara (Republika, 2015).

Berdasarkan pengamatan, didusun Gandamekar terdapat banyak anak-anak kecil yang seharusnya mengenyam pendidikan. Akan tetapi fakta menunjukan bahwa masyarakat didusun tersebut tidak begitu menganggap penting pendidikan bagi anak-anaknya dan cenderung abai, sehingga rata-rata masyarakat disana memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal tersebut terjadi bukan tanpa alasan, melainkan karena latar belakang kebanyakan orang tua di dusun tersebut bekerja sebagai petani sehingga tidak mengenal dunia pendidikan.

Dari beberapa permasalahan diatas kami berinisiatif mengadakan kegiatan literasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan mengacu pada peningkatan literasi. Dari uraian diatas dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan mitra yang utama adalah:

1. Belum terdapatnya pusat pembelajaran di luar kegiatan pendidikan formal, baik berupa tempat permainan bermain bersama maupun tempat berdiskusi.
2. Paradigma pendidikan yang masih berpegang teguh bahwa pendidikan hanya didapat dilembaga formal tanpa mengindahkan manfaat yang sangat besar dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.
3. Masih kurang tertata secara rapih buku atau dokumentasi-dokumentasi tertulis tentang kondisi social dan kebudayaan masyarakat.
4. Terhambatnya akses publik untuk mengakses buku-buku terbaru yang sangat dibutuhkan untuk kelanjutan misi pendidikan masyarakat.
5. Belum adanya kelompok masyarakat yang mendesain tentang perpustakaan masyarakat di sekitar wilayah masyarakat kampung gandamekar

METODE

Untuk merangsang partisipasi mitra dalam hal ini anak-anak disusun gandamekar dalam kegiatan ini maka metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah:

1. Membuat taman bermain anak-anak
   Kegiatan ini untuk menarik minat anak-anak agar datang dan berkumpul, sekaligus dijadikan wahana untuk bersosial dan melakukan pembinaan mental. Skala permainan yang digunakan adalah permainan tradisional dan out bond.
2. Mendesain kelompok bercerita
   Kegiatan ini berguna untuk mewariskan budaya tutur dari hasil transformasi pengetahuan yang sudah diperoleh, baik berkaitan dengan tema-tema sejarah, keagamaan dll.
3. Diskusi tematik mingguan dan bulanan

Copyright © 2018, Ellyana Amran
ISSN 2615-2924 (online)

Kegiatan ini diprioritaskan untuk kalangan siswa-siswi, mahasiswa dan jenjang akademik yang lebih tinggi agar mempunyai sensifitas sosial yang dibutuhkan masyarakat.

4. Studi kebutuhan buku bacaan masyarakat
   Mengupayakan minat pengetahuan mayarakat akan informasi yang diharapkannya.

Dengan metode yang diuraikan seperti diatas diharapkan dapat lebih memberikan pengaruh yang positif menjadikan masyarakat terutama anak-anak supaya lebih bisa membiasakan diri membaca buku di luar buku pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pendirian taman bacaan ini, kami tim membuat program yang dibagi dalam tahap persiapan, tahap pendirian, tahap evaluasi. tahap persiapan terdiri dari kegiatan pemberian nama untuk taman baca yaitu "TBM Riyadul Ummah", susunan pengelola, dan rencana buku-buku yang akan disiapkan seperti buku-buku cerita anak, keagamaan, pertanian, dan penerapan teknologi.

Pada tahap selanjutnya, tahap peresmian taman bacaan dan sosialisasi taman bacaan kepada masyarakat dusun Gandamekar Desa Cikapinis. Pada peresmian tersebut telah mengundang tokoh-tokoh masyarakat serta masyarakat yang menjadi pengguna taman bacaan tersebut, diantaranya dari usia anak PAUD, SD, SMP, SMA sampai orang tua yang usianya sudah lanjut. Dalam acara peresmian, kami dari tim memberikan selayang pandang mengenai literasi informasi, manfaat literasi informasi serta cara-cara memanfaatkan teknologi informasi.

Selanjutnya taman bacaan kemudian akan dikelola oleh tokoh masyarakat yang sudah ditunjuk dibawah tanggungjawab kelapa dusun Gandamekar. Pengelola taman bacaan merupakan para pemuda dusun Gandamekar.

SIMPULAN

Lembaga pendidikan sebagai lembaga sosial memiliki peranan penting dalam melakukan perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga bermanfaat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu cara peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan adalah dengan meningkatkan kegiatan literasi, sehingga didirikanlah taman baca. Dengan adanya taman baca diharapkan akan terbentuk budaya literasi dan ilmu pengetahuan masyarakat akan meningkat.

REEFERENSI

Alvarez, M.D.C. A. dkk. 2013. "Information Literacy: Perceptions of Brazilian HIV/AIDS Researchers," dalam e-journal *Health Information and Libraries.* No. 31. hlm. 64-74. Sumber: EBSCOhost<http://e-resources.perpusnas.go.id/ library.php ?id=00009. pdf>

American Library Association. 2016. "About ACRL". http://www.ala.org/acrl/aboutacrl.

Association of College and Research Libraries. 2000. "Information Literacy Competency Standards for Higher Education". Chicago, Illinois: American Libray Association. Sumber: <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/standards/standards.pdf>

Copyright © 2018, Ellyana Amran
ISSN 2615-2924 (online)

Bent.M, dkk. 2007. "Information Literacy in a Researcher's Learning Life: the Seven Ages of Research", dalam *e-journal Library Information Science and Technology.* Vol. 13. No. 2. hlm. 81-99. Sumber: EBSCOhost <http://eresources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009.pdf>

Crawford, John.C dan Christine Irving. 2013. *Information Literacy and Lifelong Learning*. New Delhi: Chandos Publishing.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2007. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan". Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. http:// www.perpustakaan. kemenkeu.go.id /FOLDER DOKUMEN/ UU_43_ 2007_ PERPUSTAKAAN.pdf.

Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hajar, S. (2016). Peran Taman Baca Massenrempulu Bo' Kampong dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang. [Skripsi]. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin Makasar

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.* Jakarta: Referensi.

Lau, J. 2006. "*Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning".* Meksiko: International Federation of Library Association and Institution.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. "Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti". Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2004. "Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya". Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/KEPMENPAN-128-M.PAN-9-2004.pdf.

Nina, E. 2014. "Research Information Literacy: Addressing Original Researchers' Needs", dalam *e-journal Academic Librarianship.* Vol. 40. No. 5. hlm. 460-466. Sumber: Sciencedirect <http://www.sciencedirect.com /science/article/ pii/S0099133314000901>

Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.

Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. Aktualisasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar mellaui gerakan literasi sekolah untuk menyiapkan generasi unggul dan berbudi pekerti.

Copyright © 2018, Ellyana Amran
ISSN 2615-2924 (online)